
**INVESTIGASI DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*EARNINGS MANAGEMENT***

Hesty Erviani Zulaecha
Dosen Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang
Yuli
Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan *leverage* terhadap *earnings management*. Ukuran perusahaan diukur dengan \ln total asset, kepemilikan manajerial diukur dengan \ln total kompensasi, *leverage* diukur dengan perbandingan antara total utang dengan total asset, sedangkan *earnings management* diukur dengan model Stubben, 2010. Sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur pada sub sector food & Beverage yang terdaftar di BEI dengan jumlah 12 perusahaan selama periode 2011-2015. Metode pengumpulan sampel dengan purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi *logistic* dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan positif, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *Earnings Management*, Model Stubben, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif, *leverage*

PENGANTAR

Investor menjadikan laba sebagai pusat perhatian membuat manajemen perusahaan cenderung melakukan praktik *earnings management*. *Earnings management* adalah usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk merubah informasi-informasi yang ada di dalam laporan keuangan untuk tujuan tertentu. Menurut Scott (2015; 445) "*Earnings management is the choice by a manager accounting policies so as to achieve some specific objective*".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil kontradiktif (*research gap*) terhadap pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan *leverage* terhadap *earnings management*.

Kasus *Earnings management* seperti Toshiba, perusahaan Jepang yang memproduksi dan memasarkan produk elektrik berpusat di Tokyo, Jepang. Penyimpangan utama adalah adanya *overstated profit* yang mencapai ¥ 151.8 miliar (setara dengan Rp 15,85 triliun) sejak tahun fiskal 2008 atau enam tahun terakhir dan keadaan tersebut diakui apa adanya oleh *top management* Toshiba.

Earnings management muncul sebagai dampak dari adanya ketidakselarasan kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) dalam teori agensi. Menurut teori keagenan, untuk menyelaraskan kepentingan antara pihak manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) yaitu melalui pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Laba inklusif dimanfaatkan untuk mengurangi biaya agensi dalam pengaturan kompensasi eksekutif, dan motif dari *earnings management* untuk perjanjian persyaratan hutang, bonus plans, pemenuhan yang telah diantisipasi oleh analis, atau kemudahan untuk penambahan dana tambahan (Alzaubi, 2015). Asimetri informasi adalah kondisi dimana adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara manajer dengan pemilik (pemegang saham) salah satu yang digunakan melalui laporan keuangan. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya tentang perusahaan, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan kinerja manajer.

Kontribusi penelitian ini adalah dalam literature yaitu menambah literatur mengenai *earnings management* dengan model Stubben, 2010 dengan modifikasi dengan model, literature sebelumnya model yang digunakan untuk menjelaskan *earnings management* antara lain model Jones, model Modified Jones.

Arri dan Nurzi (2013) menyatakan bahwa struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) tidak berpengaruh signifikan sedangkan Dewa dan Wayan (2014) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap *earnings management*.

Ketut, Nyoman dan Gusti (2015) serta Indra (2012) dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*. Veronika dan Yulius (2014) menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*. Sedangkan Pujiati dan Arfan (2013) menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh negative terhadap *earnings*

management, karena semakin tinggi bonus yang diberikan maka semakin rendah terjadinya earnings management.

LITERATUR REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Management

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan dan nilai pasar saham (Kusumawardhani, 2012).

Ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan earnings management dikarenakan berhubungan dengan system pengendalian internal. Perusahaan yang lebih besar memiliki system internal control yang lebih kompleks dari pada perusahaan yang lebih kecil. System internal control yang efisien memungkinkan perusahaan mengungkapkan informasi yang akurat kepada public (Naz, 2011).

Rice (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negative terhadap earnings management. Semakin besar perusahaan maka informasi ke publik akan semakin lengkap dan transparan sehingga meminimalisir terjadinya *earnings management*.

Maka dengan adanya pengembangan dari definisi diatas, di rumuskan hipotesis:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap earnings management

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Earnings Management

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen (direktur dan manajer) perusahaan yang diukur dengan presentase sejumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Manajer yang memiliki persentase yang tinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Evi dan Arfan 2013). Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

Alzaubi, 2015 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, insitritusional, external blockholder, keluarga dan pihak asing mempunyai pengaruh yang kuat pada kualitas pelaporan keuangan. Hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap earnings management

3. Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Earnings Management

Kompensasi bonus merupakan suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan (Pujiati & Arfan, 2013). Perusahaan yang memiliki rencana bonus yang akan membuat manajer cenderung untuk melakukan tindakan menaikkan laba guna mendapatkan bonus untuk kepentingan pribadinya sendiri. Dengan adanya kompensasi bonus tersebut, pihak manajemen akan terus berusaha meningkatkan *profit* atau laba perusahaan semaksimal mungkin sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan terlihat baik. Total kompensasi kepada CEO memiliki efek negatif pada tingkat manajemen laba. Bukti ini menguatkan dan mengkonsolidasikan sebelumnya temuan mengenai motivasi perilaku oportunistik kompensasi terkait (Neifar et al., 2016). Hipotesis yang dikembangkan adalah:

H3 : Kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap earnings management

4. Pengaruh Leverage Terhadap Earnings Management

Zamri et. Al (2013) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan salah satu system pengendalian dan pengawasan untuk membatasi *real earnings management*. Novita (2011) rasio *leverage* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (utang) yang dipergunakan untuk membiayai operasional dan investasi perusahaan.

Agustia (2013) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap earnings management. karena perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi utangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva dan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk earnings management. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H4 : Leverage berpengaruh terhadap earnings management

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah asosiatif (sebab-akibat) Karena penelitian ini bertujuan untuk menentukan factor-faktor yang dapat berpengaruh kepada earnings management. Factor-faktor yang dapat berpengaruh pada earnings management dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan leverage. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan

karena data yang dikumpulkan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Horizon penelitian ini adalah cross-sectional dan longitudinal dengan periode penelitian dari 2011-2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2015. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipilih adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit. Sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan dalam 5 periode penelitian yaitu dari tahun 2011-2015.

Metode Pengumpulan Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian (Sujoko, 2004) dalam Valentino (2014). Pemerolehan data berasal laporan keuangan tahunan, akses internet (www.idx.co.id).

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Earnings Management

Earnings management adalah cara yang ditempuh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan manajemen (Badruzaman, 2010).

Variabel earnings management pada penelitian ini diukur dengan *Conditional Revenue Model* dari Stubben (2010). Berikut ini adalah formula dari *Conditional Revenue*

Model (Stubben 2010), (Nieken Herman dan Nurmala, 2014) :

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRR_P_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRR_N_{it} + \beta_7 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_8 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

AR	= piutang akhir tahun
R	= pendapatan akhir tahun
SIZE	= natural log dari total aset akhir tahun
AGE	= umur perusahaan (tahun)
GRR_P	= <i>industry median adjusted revenue growth (0= if negative)</i>
GRR_N	= <i>industry median adjusted revenue growth (0= if positif)</i>
GRM	= margin kotor
_SQ	= kuadrat dari variabel
Δ	= perubahan tahunan
ε	= <i>error</i>

Setelah hasil yang didapat dari persamaan di atas, maka selanjutnya adalah melakukan pengklasifikasian nilai earnings management dengan interval kurang dari -0,075 dan melebihi 0,075 ($\varepsilon < -0,075$ atau $\varepsilon > 0,075$) mengindikasikan adanya praktik earnings management (Roychowdurry, 2006).

Investigasi Dampak Ukuran Perusahaan.....

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Sumber: Sutino dan Wahidahwati (2014)

Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio (Jogiyanto, 2000:254 dalam Malinda, 2015).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan, dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{kepemilikan manajerial} := \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajer}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber : Gede dan Wayan (2014)

Kompensasi Eksekutif

Kompensasi dalam penelitian ini berupa imbalan balas jasa dalam bentuk gaji atau tunjangan yang diterima secara langsung oleh direksi atau komisaris

$$\text{Kompensasi Eksekutif} = \text{Ln Kompensasi}$$

Sumber: Yuliana (2012)

a. Leverage

Leverage diartikan sebagai alternatif atau cara yang dilakukan perusahaan dalam mencari sumber dana selain dengan menjual saham dalam pasar modal yaitu melalui hutang (Jao & Pagalung, 2011).

$$\text{Lev} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Sumber: Wiyadi dan Trisnawati (2016)

Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel Penelitian	Proksi	Rumus	Skala
<i>Earnings management</i>	<i>Conditional Revenue Model</i> dari Stubben, 2010.	$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta Rit + \beta_2 \Delta Rit \times SIZ_{Eit} + \beta_3 \Delta Rit \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta Rit \times A_{GE_SQit} + \beta_5 \Delta Rit \times GRR_Pit + \beta_6 \Delta Rit \times GRR_Nit + \beta_7 \Delta Rit \times GRMit + \beta_8 \Delta Rit \times GRM_SQit + \epsilon_{it}$	Nominal
Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	Ukuran Perusahaan = Ln Total	Rasio
Kepemilikan Manajerial		$= \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajer}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kompensasi Ekektif	Ln Kompensasi Eksekutif	Kompensasi Eksekutif = Ln kompensasi yang diterima oleh direksi	Rasio
<i>Leverage</i>	DAR	$= \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$	Rasio

ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016; 19).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	60	26.090	32.151	28.64059	1.554454
Mjrl	60	.000	17.970	1.96437	4.960539
Komp	60	20.769	27.268	23.57639	1.813535
Leve	60	.057	.752	.45460	.147170
Mlab	60	0	1	.95	.220
Valid N (listwise)	60				

Dari tabel di atas diperlihatkan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 26,090 yaitu pada perusahaan Sekar Laut, Tbk pada tahun 2011. Pada nilai maximum sebesar 32,151 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2015. Kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0 yaitu pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan nilai maximum sebesar 17,970 pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Kompensasi menunjukkan nilai minimum

sebesar 20,269 yaitu pada perusahaan Sekar Laut pada tahun 2011. Nilai maximum sebesar 27,268 yaitu pada perusahaan Indofood Sukses Makmur pada tahun 2015. Leverage menunjukkan nilai minimum sebesar 0,57 yaitu pada perusahaan Wilmar Cahaya Kalbar pada tahun 2015 dan nilai maximum 0,752 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia tahun 2014.

Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Model Fit Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	29,157	1,800
	2	24,310	2,555
	3	23,832	2,885
	4	23,822	2,943
	5	23,822	2,944
	6	23,822	2,944

Investigasi Dampak Ukuran Perusahaan.....

**Uji Model Fit Block
Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Size	mjrl	komp	leve
Step 1	1	23,355	2,698	,152	-,024	-,213	-,418
	2	22,370	4,682	,418	-,064	-,571	-,982
	3	20,955	6,191	,825	-,120	-1,097	-1,301
	4	20,645	6,794	1,204	-,166	-1,571	-,941
	5	20,612	6,964	1,385	-,186	-1,796	-,612
	6	20,612	6,993	1,412	-,190	-1,830	-,556
	7	20,612	6,993	1,412	-,190	-1,830	-,555
	8	20,612	6,993	1,412	-,190	-1,830	-,555

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel di atas menunjukkan nilai -2loglikelihood awal (*Block Number = 0*) sebesar 23,822 dan setelah dimasukkan keempat variabel independen (ukuran perusahaan, kepemilikan manjerial, kompensasi eksekutif dan leverage), maka nilai -2loglikelihood akhir pada tabel (*Block Number = 1*) mengalami penurunan sebesar 3,21 menjadi 20,612. Adanya penurunan nilai -2log likelihood awal (*Block Number = 0*) menjadi -2log likelihood akhir (*Block Number = 1*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan pada penelitian ini fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20,612 ^a	,182	,199

Sumber : Hasil Output SPSS

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,199 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 19,9%, sedangkan sisanya sebesar 81,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,711	8	,951

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil uji *hosmer and lemeshow*, nilai *Chi-square* sebesar 2,711 dengan nilai sig. sebesar 0,951. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 (>5%), maka model penelitian ini adalah *fit* dan model regresi layak untuk digunakan sebagai model untuk memprediksi obeservasi dalam penelitian.

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *earnings management*.

Tabel Klasifikasi

Classification Table ^a					
		Predicted			Percentage Correct
		mlab			
Observed		0	1		
Step 1	mlab	0	0	3	,0
		1	0	57	100,0
Overall Percentage					95,0
a. The cut value is ,500					

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel klasifikasi, Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, dan hal ini melakukan *earnings management* (1) dan tidak melakukan *earnings management* (0). Pada kolom prediksi yang tidak melakukan *earnings management* 0 perusahaan dari observasi sebanyak 3 perusahaan serta memiliki

ketepatan sebesar 0%, tidak ada perusahaan yang tidak melakukan *earnings management*. Kekuatan prediksi untuk perusahaan yang melakukan *earnings management* sebesar 100% dari 57 perusahaan, dalam hal ini semua perusahaan sampel melakukan *earnings management*. Dengan demikian hasil ketepatan prediksi secara keseluruhan dihasilkan 95%.

Hasil Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya.

**Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
size	,177	5,653
mjrl	,474	2,109
komp	,144	6,963
leve	,868	1,152

a. Dependent Variable: mlab
Sumber : Hasil Output SPSS

Dari hasil tabel, nilai Tolerance tidak menunjukkan adanya variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak adanya korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Investigasi Dampak Ukuran Perusahaan.....

**Hasil Regresi Logistik
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	size	1,412	1,457	,939	1	,332	4,106
	mjrl	-,190	,329	,333	1	,564	,827
	komp	-1,830	1,663	1,211	1	,271	,160
	leve	,555	5,125	,012	1	,038	,574
	Constant	6,993	11,535	,368	1	,544	1089,364

a. Variable(s) entered on step 1: size, mjrl, komp, leve.
Sumber : Hasil Output SPSS

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings management*

Dari hasil pengolahan data dan dari hasil analisis koefisien regresi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 1,412 dengan tingkat signifikan sebesar 0,332, karena Karena nilai sig (0,332) > α 0,05 maka hipotesis ke satu (H1) ditolak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Handayani dan Agustono (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hal ini menunjukkan bahwa semua ukuran perusahaan mempunyai motivasi tersendiri untuk melakukan *earnings management*. Perusahaan besar cenderung tidak melakukan *earnings management* karena perusahaan besar mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Sedangkan, perusahaan kecil melakukan *earnings management* untuk menarik investor.

Handayani dan Agustono (2012) berpendapat bahwa, baik perusahaan besar, kecil maupun sedang cenderung melakukan *earnings management* untuk menghindari pelaporan kerugian.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *earnings management*

Dari hasil pengolahan data dan dari hasil analisis koefisien regresi, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap earnings management. Kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar -0,190 dengan tingkat signifikan sebesar 0,564, karena Karena nilai sig (0,564) > α 0,05 maka hipotesis ke satu (H2) ditolak, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap earnings management. Hasil ini sesuai dengan penelitian Novita (2012) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap earnings management.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya persentase kepemilikan manajerial di suatu perusahaan tidak dapat meminimalisir adanya tindakan earnings management, karena para pemegang saham manajerial (dalam hal ini pihak-pihak yang termasuk kedalam kepemilikan manajerial) hanya melakukan fungsi sebagaimana mestinya. Mereka berfokus kepada diri mereka sendiri, karena untuk mendapatkan hasil dari kepemilikan saham manajerial di perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa manajer akan bertindak oportunistik demi kepentingannya sendiri.

Novita (2012) menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang berbeda, maka pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap perusahaan juga berbeda.

Pengaruh kompensasi eksekutif terhadap *earnings management*

Dari hasil pengolahan data dan dari hasil analisis koefisien regresi, kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap earnings management. Kompensasi eksekutif memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar -1,830 dengan tingkat signifikan sebesar 0,271, karena Karena nilai sig (0,271) > α 0,05 maka hipotesis ke satu (H3) ditolak, kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap earnings management.

Pihak manajemen tetap melakukan tindakan earnings management walaupun kompensasi eksekutif telah diberikan. Kompensasi eksekutif tidak mampu mempengaruhi earnings management karena ada kemungkinan bukan kompensasi dalam jumlah yang besar yang diinginkan. Dapat berupa hal lain, seperti jabatan, kekuasaan, kepercayaan, dan lain-lain. Atau dapat juga, karena pemberian kompensasi yang dilakukan tidak bergantung dengan kondisi perusahaan, entah perusahaan dalam kondisi laba atau rugi kompensasi tetap diberikan. Dalam hal ini, manajer bertindak sesuai dengan kepentingannya, karena memang manajer tersebut mempunyai wewenang untuk melakukan hal tersebut.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Elfira (2014). Hasil ini menyatakan bahwa kompensasi eksekutif yang merupakan reward atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh pihak manajemen tidak dapat mempengaruhi adanya praktik earnings management. Walaupun pihak manajemen termotivasi untuk meningkatkan laba guna mendapat kompensasi yang besar namun kompensasi eksekutif tidak dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi praktik earnings management.

Pengaruh *leverage* terhadap *earnings management*

Dari hasil pengolahan data dan dari hasil analisis koefisien regresi, *leverage* berpengaruh terhadap earnings management. *leverage* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,555 dengan tingkat signifikan sebesar 0,271, karena nilai sig (0,271) > α 0,05 maka hipotesis ke satu (H4) diterima, *leverage* berpengaruh terhadap earnings management.

Koefisien regresi bernilai positif memberikan informasi bahwa semakin tinggi *leverage*, maka earnings management juga akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap earnings management terbukti kebenarannya.

Perusahaan melakukan earnings management dengan tujuan untuk memperkecil rasio *leverage* untuk memenuhi syarat perjanjian utang dengan debitor. Hal ini dilakukan perusahaan supaya perusahaan tetap mendapat pinjaman utang dari debitor. Tingkat *leverage* yang tinggi juga akan menyebabkan perusahaan *default* sehingga cenderung untuk melakukan earnings management. Pemilihan metode akuntansi dengan melakukan earnings management dinilai sudah keputusan yang tepat yang diambil oleh manajer. Keputusan yang diambil oleh manajer terkadang berbeda dengan keinginan pemegang saham. Hal ini dibuktikan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa sering terjadi konflik diantara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Veronika dan Yulius (2014), yang menyatakan bahwa kebijakan utang yang tinggi dalam perusahaan dapat membuat perusahaan tersebut dimonitor oleh pihak ketiga, dan dengan demikian maka manajer akan bertindak sesuai kepentingan *debtholders*.

Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan *leverage* terhadap *earnings management*

Pada tabel menunjukkan nilai chi square sebesar 2,771 dengan probabilitas sebesar 0,951 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap earnings management.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji factor-faktor yang mempengaruhi earnings management. Tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar $(0,332) > \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap earnings management. Yang berarti bahwa baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama mempunyai motivasi tersendiri untuk melakukan earnings management. Tingkat signifikansi kepemilikan manajerial sebesar $(0,564) > \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap earnings management. Persentase tingkat kepemilikan manajerial belum dapat menjadi cara untuk meminimalisir terjadinya tindakan earnings management. Karena pihak manajerial melakukan fungsi sebagaimana mestinya. Tingkat signifikansi kompensasi eksekutif sebesar $(0,271) > \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_3 ditolak, yaitu kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap earnings management. Kompensasi eksekutif Pihak manajemen tetap melakukan tindakan earnings management walaupun kompensasi eksekutif telah diberikan. Kompensasi eksekutif tidak mampu mempengaruhi earnings management . karena ada kemungkinan bukan kompensasi dalam jumlah yang besar yang diinginkan. Dapat berupa hal lain, seperti jabatan, kekuasaan, kepercayaan, dan lain-lain. Tingkat signifikansi kepemilikan manajerial sebesar $(0,038) > \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_4 diterima, yaitu *leverage* berpengaruh terhadap earnings management. Perusahaan melakukan earnings management dengan memperkecil rasio leverage untuk memenuhi syarat perjanjian utang dengan debitur.

Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai keterbatasan. Pertama, Penelitian ini hanya memuat perusahaan manufaktur makanan dan minuman sebagai populasi dalam pengambilan sampelnya. Sehingga belum bisa melihat kecenderungan terjadinya earnings management dalam ruang lingkup yang lebih luas. Kedua, Negleckle R penelitian senilai 19,9%, sehingga selain variabel independen dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi earnings management sebesar 80,1% yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Implikasi penelitian ini bagi penelitian selanjutnya adalah dapat menambah variabel penelitian bukan hanya ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan *leverage* tetapi bisa juga menggunakan variabel lain seperti asimetri informasi, *Good Corporate Governance* (GCG), kepemilikan institusional, profitabilitas, dan lain-lain yang lebih mempengaruhi *earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzaubi, Ebraheem Saleem Salem. 2016. Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*. Vol. 24 Iss 2. Pp. 135-161
- Dian Agustia. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Earnings management. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15 No. 1 Mei 2013. Pp 27-42.
- Ghazali, Imam. 2016. Aplikasi analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. Basic Econometrics. Mc-Grawhill. New York.
- Healy, P.M. and Wahlen, J.M. 1999. A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*. Vol. 13 No. 4. Pp. 365-83.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-6.
- Mahariana, I Dewa Gedhe Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Earnings management Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 2014: 519-528. ISSN: 2302-8556.
- Naz, I., Bhatti, K., Ghafoor, A., and Husein, H. 2011. Impact of Firm Size and Capital Structure on Earnings Management: Evidence from Pakistan. *International Journal of Contemporary Business Studies* 2(12). Pp 22-31.

-
- Neifar, Souhir et al. 2016. The motivations of earnings management and financial aggressiveness in American firms listed on the NASDAQ 100. *Journal of Applied Accounting Research*. Vol. 17 Iss 4. Pp. 397 – 420
- Novita Indrawati. 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Asimetri Informasi, Dan Leverage Terhadap Earnings management dan Kualitas Laba. *Jurnal riset Akuntansi dan Bisnis*. (Vol. 11, No. 2, September 2011).
- Pujiati, Evi Juliani dan Muhammad Arfan. 2013. Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus Serta Pengaruhnya Terhadap Earnings management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006- 2010. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2, Juli 2013. Hlm. 133-139.
- Rahman, Rashidah Abdul & Fairuzana Haneem Mohamed Ali. 2006. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21 No. 7. Pp. 783-804
- Rice. 2013. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan terhadap Earnings management. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 3 Nomor 1 April 2013.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 42 (3). Pp 335-370.
- Santhi Yuliana Sosiawan. 2012. Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power Terhadap Earnings management. *JRAK*. Vol. 8, No. 1 Februari 2012.
- Sari, Nieken Herma dan Nurmala Ahmar. 2014. Revenue Discretionary Model Pengukuran Earnings management: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 16, No. 1 Mei 2014.
- Schroeder, Suzanne Sevin and Richard. 2005. Earnings management: Evidence from SFAS No.142 reporting. *Managerial Auditing Journal*. Vol 20.1 Pp 47-54.
- Scott, R William. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung.
- Sutikno, Frendy dan Wahidahwati. 2014. Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings management Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 10, 2014.
- Vladu, Alina Beatrice & Dan Dacian Cuzdriorean. 2014. Detecting Earnings Management: Insights from the Last Decade Leading Journals Published Research. *Procedia Economics and Finance* 15. Pp. 695 – 703
- Watts, Ross L & Jerold L. Zimmerman. 1990. *Positive Accounting Theory*.
- Wijaya, Veronika Abdi dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Tax & Accounting Review*. VOL. 4, NO.1, 2014.
- Zamri et al. 2013. The Impact of Leverage on Real Earnings Management. *Procedia Economics and Finance* 7. Pp 86-95